

**ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI *FINANCIAL
DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL
SPIN-OFF DAN BANK UMUM SYARIAH HASIL
AKUISISI PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh

**Yola Fitria Riska
Npm : 1651020444**

Jurusan : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2021 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI *FINANCIAL*
DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL
SPIN-OFF DAN BANK UMUM SYARIAH HASIL
AKUISISI PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**



Oleh
Yola Fitria Riska
Npm : 1651020444

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I: Nurlaili, S.Ag.,M.A.

Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2021 M**

ABSTRAK

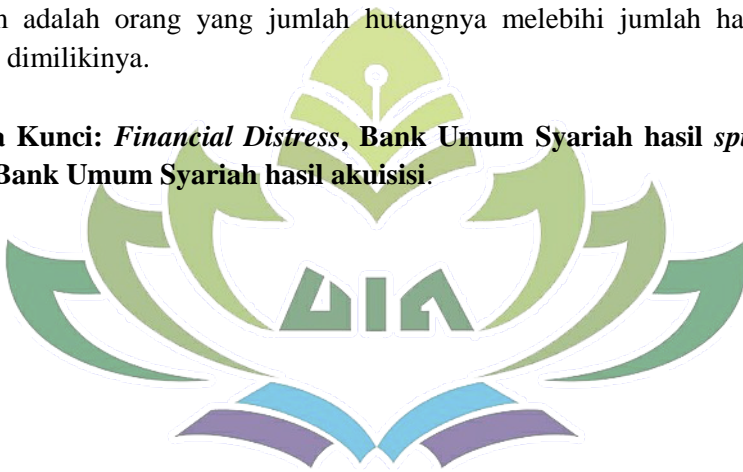
Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia baik bank umum konvensional maupun bank umum syariah. Pada tahun 2008 pemerintah diterbitkanlah Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang didalamnya mewajibkan bank umum konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah untuk memisahkan diri menjadi Bank Umum Syariah. Bank umum syariah adalah bank yang semua kegiatannya berlandaskan prinsip syariah. Proses pemisahan pada bank umum konvensional menjadi bank syariah dapat dilakukan dengan cara *spin-off* atau dapat juga dengan merger, konversi, dan akuisisi. Dengan kata lain, bank umum syariah masih tergolong baru dalam dunia perbankan di Indonesia. Untuk itu sangat diperlukan penilaian *Financial Distress* sejak dini guna menghindari kebangkrutan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan tingkat *Financial Distress* antara Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dilihat dari rasio CAR, NPF, FDR, ROA, dan BOPO tahun 2015-2018 dan bagaimana perbandingan tingkat *Financial Distress* pada Bank Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua variable atau lebih, untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah ada perbandingan atau tidak dari objek yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2015-2018. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji beda yaitu Uji *Independent Sample T-Test* untuk data yang terdistribusi normal dan uji *Mann-Whitney Test* untuk data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan SPSS.

Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *Financial Distress* Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan Bank Umum Syariah hasil akuisisi yang dilihat dari rasio CAR, NPF, FDR, ROA, dan BOPO tidak terdapat perbedaan antara bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi

tahun 2015-2018 dan perbandingan tingkat *Financial Distress* Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan Bank Umum Syariah hasil akuisisi dalam perspektif ekonomi Islam menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan bank Umum Syariah hasil akuisisi. *Financial Distress* yang dialami oleh bank umum Syariah hasil *spin-off* adalah sebesar 3,9446 sedangkan *Financial Distress* yang dialami oleh Bank Umum Syariah hasil akuisisi sebesar 2,9765. Menurut teori dalam menganalisis kebangkrutan yaitu dengan metode Altman, apabila *Financial Distress* yang dimiliki bank $> 2,60$ maka bank tersebut dinyatakan berada dalam posisi perusahaan sehat. Hal ini juga sesuai dengan pandangan para ahli fikih yang menyebutkan bahwa bangkrut (pailit) menurut Islam adalah orang yang jumlah hutangnya melebihi jumlah harta yang dimilikinya.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Bank Umum Syariah hasil *spin-off*, Bank Umum Syariah hasil akuisisi.



ABSTRACT

The Bank is a financial institution that is very important in its influence on the economy in Indonesia, both conventional commercial banks and sharia commercial banks. In 2008 the government issued Law No. 21 of 2008 on Sharia Banking which requires conventional commercial banks that have Sharia Business Units to separate themselves into Sharia Commercial Banks. Sharia commercial banks are banks whose activities are based on sharia principles. The process of separating conventional commercial banks into sharia banks can be done by spin-off or it can also be by merger, conversion, and acquisition. In other words, sharia commercial banks are still relatively new in the banking world in Indonesia. Therefore, it is necessary to assess Financial Distress early in order to avoid bankruptcy. The problem formulation in this study is whether there is a difference in the level of Financial Distress between Sharia Commercial Banks spin-off results and acquisition results seen from the ratio of CAR, NPF, FDR, ROA, and BOPO in 2015-2018 and how the comparison of Financial Distress levels in Sharia Banks spin-off results and acquisition results in islamic economic perspective.

This research is a type of comparative research that aims to compare two or more variables, to get answers or facts whether or not there is a comparison of the objects being studied. The data used in this study are secondary data obtained from the financial statements of sharia commercial banks as a result of spin-offs and sharia commercial banks as a result of acquisitions in 2015-2018. The data analysis in this study used normality test and different test which is Independent Sample T-Test for normal distributed data and Mann-Whitney Test for normal non-distributed data. Data is processed using SPSS.

Hypothetical test results from this study show that the level of Financial Distress of Sharia Commercial Banks spin-off results and Sharia Commercial Banks acquisition results as seen from the CAR ratio, NPF, FDR, ROA, and BOPO there is no difference between sharia commercial banks spin-off results and sharia commercial banks acquisition results in 2015-2018 and comparison of Financial Distress levels of Sharia Commercial Banks spin-off results and

Sharia Commercial Banks acquisition results in Islamic economic perspective shows that there is no difference between Sharia Commercial Banks spin-off results and Sharia Commercial banks acquisition results. Financial Distress experienced by Sharia commercial banks resulted in spin-offs amounting to 3.9446 while Financial Distress experienced by Sharia Commercial Banks resulted from acquisitions of 2.9765. According to the theory in analyzing bankruptcy by Altman method, if the Financial Distress owned by the bank is 2.60 then the bank is declared to be in a healthy position of the company. This is also in accordance with the view of jurists who say that bankrupt (bankrupt) according to Islam is a person whose debt exceeds the amount of property he has.

Keywords: Financial Distress, sharia commercial banks spin-off results, sharia commercial banks acquisition results.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yola Fitria Riska
NPM : 1651020444
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI PERIODE 2015-2018” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain. Kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 20-04-2021
Penulis



Yola Fitria Riska
1651020444



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI
FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM
SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN BANK UMUM
SYARIAH HASIL AKUISISI PERIODE 2015-2018
Nama : Yola Fitria Riska
NPM : 1651020444
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurlaili, M.A.

NIP: 197710152005012003

Pembimbing II

Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.

NIP: 2013010919841028163

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggrajeni, M.E.Sy.

NIP.1982080820112009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI PERIODE 2015-2018” disusun oleh Yola Fitria Riska, NPM : 1651020444, Program Studi : Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Rabu/ 16 Juni 2021 Waktu : 08.00-09.30 WIB, Tempat: Aplikasi *WhatsApp (Online)*.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si. (.....)

Sekretaris : Muhammad Iqbal Fasha, M.E.I. (.....)

Penguji I : Dr. Budimansyah, M.Kom.I (.....)

Penguji II : Nurlaili, M.A. (.....)

Penguji III : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kuslan Abdul Ghofur, M.Si.

8008012003121001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ

اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Al-Qur'an surat Al Hasyr ayat 18.¹



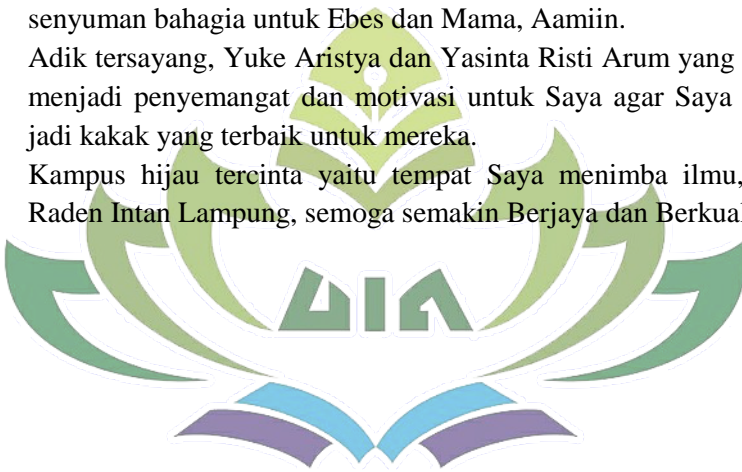
¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya 30 Juz*, (Sola: Qomari Prima Publisher, 2007), h. 799.

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohiim...

Segala puji hanya milik Allah SWT, semesta alam. Saya persembahkan sebuah karya tulis ini sebagai salah satu wujud dari rasa cinta dan kasih kepada:

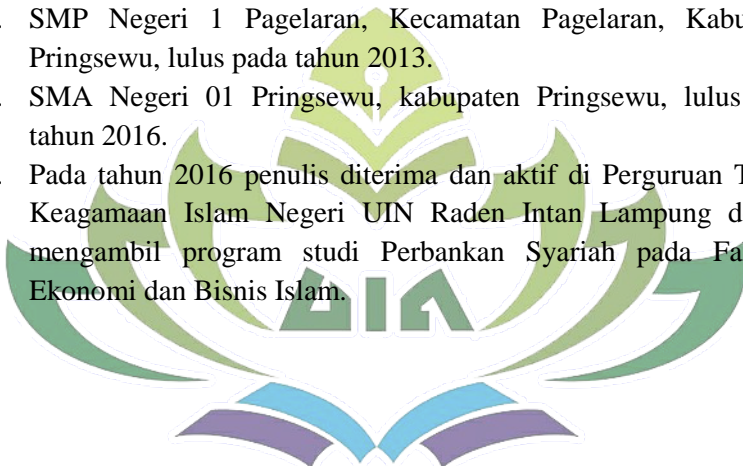
1. Orang tua Saya, Ebes (Aris Supriyono) dan Mama (Tri Lestari) yang tidak pernah berhenti mendidik anaknya dan selalu memberikan nasehat yang penuh makna untuk kebaikanmu. Terima kasih atas semua perjuangan yang Ebes dan Mama berikan kepada Saya yang tak mungkin bisa Saya balas sampai kapanpun. Semoga dengan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan sedikit senyuman bahagia untuk Ebes dan Mama, Aamiin.
2. Adik tersayang, Yuke Aristya dan Yasinta Risti Arum yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi untuk Saya agar Saya selalu jadi kakak yang terbaik untuk mereka.
3. Kampus hijau tercinta yaitu tempat Saya menimba ilmu, UIN Raden Intan Lampung, semoga semakin Berjaya dan Berkualitas.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama Yola Fitria Riska, lahir pada tanggal 09 Februari 1998 di Kebumen, Jawa Tengah dan dibesarkan di Lampung tepatnya di Desa Bumiratu, Kecamatan Pagelaran, Pringsewu. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Aris Supriyono dan Ibu Tri Lestari. Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah:

1. Taman Kanak-kanak Umi Bumirejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.
2. SD Negeri 1 Bumiratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, lulus pada tahun 2010.
3. SMP Negeri 1 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, lulus pada tahun 2013.
4. SMA Negeri 01 Pringsewu, kabupaten Pringsewu, lulus pada tahun 2016.
5. Pada tahun 2016 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan taufik dan hidayah serta Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI PERIODE 2015-2018”** sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi besar, yakni baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun kita ke jalan yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2, dan 3 yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang selalu memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, M.A. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan terbaiknya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan terbaiknya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta *Staff* program Studi Perbankan Syariah yang telah memberi ilmu dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. My best partner Ade Rocky Andika, yang selalu menjadi teman dan sahabat selama masa-masa menjadi mahasiswi di Kampus UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih untuk semua waktu yang sering kamu sempatkan untuk membantuku dalam penulisan penelitian ini.
7. My best friend Beta Nur Ariana, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan juga support dalam setiap kegiatan yang penulis lakukan di kampu UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 20 April 2021
Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu.....	13
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Kebangkrutan/Kepailitan	19
B. Teori Altman <i>Z Score Financial Distress</i>	21
C. <i>Financial Distress</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam	23
D. Bank Umum Syariah	28
1. Pengertian Bank Umum.....	28
2. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah.....	29
3. Karakteristik Bank Umum Syariah.....	31
E. RGEC dan Tingkat Kesehatan Bank	32
F. <i>SPIN-OFF</i>	35
1. Pengertian <i>Spin-off</i>	35
2. Tata Cara <i>Spin-off</i> atau Pemisahan menurut PBI	

No. 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah	37
G. Akuisisi	40
1. Pengertian Akuisisi	40
2. Prosedur Akuisis Bank Umum.....	43
H. Perbedaan dan perdamaian <i>spin-off</i> dan Akuisisi	45
I. Kerangka Konseptual.....	48
J. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Populasi, Sampel Penelitian, dan Metode Pengumpulan Data	54
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	56
D. Metode Analisis Data.....	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Beda.....	58
E. Oprasional Variabel Penelitian	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Objek Penelitian.....	65
B. Analisis Data	65
C. Hasil Penelitian	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Daftar Nama-nama Bank Umum Syariah dan Cara Pendiriannya	6
1.2	Rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia	7
1.3	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Hasil <i>Spin-off</i>	8
1.4	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi	9
2.1	Kriteria Penilaian Peringkat NPF	30
2.2	Kriteria Penilaian Peringkat LDR/FDR.....	30
2.3	Kriteria Penilaian Peringkat ROA.....	31
2.4	Kriteria Penilaian Peringkat BOPO.....	31
2.5	Kriteria Penilaian Peringkat KPMM	32
2.6	Perbedaan <i>spin-off</i> dan akuisisi	40
2.7	Persamaan <i>spin-off</i> dan akuisisi	43
3.1	Daftar Nama-nama Bank Umum Syariah Hasil <i>Spin-off</i> dan Akuisis	48
3.2	Sampel Penelitian	49
3.3	Variabel Operasional.....	54
4.1	Potensi Terjadi <i>Financial Distress</i> Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio <i>Non Performing Financing</i>	57
4.2	Potensi Terjadi <i>Financial Distress</i> Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i>	59
4.3	Potensi Terjadi <i>Financial Distress</i> Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio <i>Return of Assets</i>	62
4.4	Potensi Terjadi <i>Financial Distress</i> Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional.....	64
4.5	Potensi Terjadi <i>Financial Distress</i> Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i>	66
4.6	Hasil Uji Normalitas dengan <i>One Kolmogorov-Smirnov Test</i> Bank Umum Syariah Hasil <i>Spin-off</i>	68
4.7	Hasil Uji Normalitas dengan <i>One Kolmogorov-Smirnov Test</i> Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi	69
4.8	Ringkasan Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	70
4.9	Hasil <i>Independent Sample T-Test</i> CAR.....	72
4.10	Hasil <i>Independent Sample T-Test</i> NPF.....	73

4.11 Hasil <i>Independent Sample T-Test FDR</i>	74
4.12 Hasil <i>Independent Sample T-Test FD</i>	75
4.13 Test Statistics ^a ROA	76
4.14 Test Statistics ^a BOPO	77
4.15 Hasil Uji Beda Setiap Variabel.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Perkembangan Asset Perbankam Syariah 2015-2018.....	3
2.1 Kerangka Konseptual	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pemahaman penelitian ini, maka perlu adanya penguraian dan penegasan terhadap arti dan makna dari istilah-istilah yang ada di judul penelitian ini. Dengan adanya penegasan arti dan makna dari istilah-istilah yang ada di judul penelitian ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terkait arti dan makna dari judul penelitian ini. Selain itu, penegasan judul ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul penelitian ini adalah : **“ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL *SPIN-OFF* DAN BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI PERIODE 2015-2018”**.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.²

2. Perbandingan

Perbandingan adalah adanya pertimbangan atau perbedaan.³

3. Potensi

Kemampuan yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan.⁴

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 59.

³Ibid, h. 129.

⁴Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bmedia, 2017), h. 220.

4. *Financial Distres*

Financial Distress merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. *Financial Distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Kebangkrutan sendiri biasanya diartikan sebagai suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban debitor karena perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya.⁵

5. Bank Umum Syariah

bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank Umum Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank pembiayaan rakyat syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁶

6. *Spin-off*

Spin-off merupakan usaha dari suatu bank menjadi dua badan usaha bank atau lebih secara mandiri yang pengelolaannya oleh masing-masing manajemen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Akuisisi

Akuisisi adalah pengambil-alihan kepemilikan (saham mayoritas) suatu bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap bank yang bersangkutan.⁷

⁵ Melan Rahmania, Hendro Wibowo, "Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3. No.1, April 2015: 1-20, ISSN (cet): 23551755, h. 6

⁶ Thamrin Abdulah, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 61.

⁷ Ridwansyah, *Mengenal Istilah-istilah Dalam Perbankan Syariah* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016), h. 33-58.

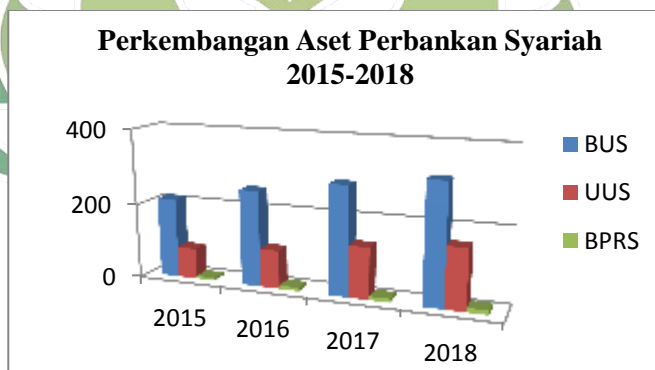
B. LATAR BELAKANG

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia. Tidak terkecuali dengan bank syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁸

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia kian hari kian melesat. Hingga pada tahun 2018 total aset perbankan syariah mencapai 489,69 triliun, yang terdiri atas 316,69 triliun total aset bank umum syariah, 160,64 triliun total aset unit usaha syariah, dan 12,36 triliun total aset BPRS. Berikut grafik pertumbuhan aset perbankan syariah dari 2015-2018:

Gambar 1.1

Perkembangan aset perbankan syariah 2015-2018



	2015	2016	2017	2018
BUS	213,42	254,18	288,03	316,69
UUS	82,84	102,32	136,15	160,69
BPRS	7,74	9,16	10,84	12,36
TOTAL	304,00	365,66	435,02	489,69

⁸ Thamrin Abdulah, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 61.

Sumber : OJK dalam Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia.

Aset perbankan syariah masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, meski mengalami perlambatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dari 2016-2018, pertumbuhan aset perbankan syariah masih terjaga *double digit*, dengan pangsa aset ditahun 2018 mencapai 5,96% terhadap perbankan nasional, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,78%. Baik BUS, UUS, maupun BPRS menunjukkan pertumbuhan positif.

Pemerintah dan DPR sebagai pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan sektor ekonomi di Indonesia memandang baik peningkatan yang terjadi pada perbankan syariah, sehingga diterbitkanlah Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Melalui UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pemerintah mewajibkan Bank Umum Konvensional (BUK) yang telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) untuk melakukan pemisahan agar berdiri sendiri menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Hal ini sudah diungkapkan secara gamblang dalam UU No. 21 tahun 2008 pasal 68 ayat 1 tentang perbankan syariah yang berbunyi sebagai berikut.

“Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset bank induknya atau 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya Undang-Undang ini, maka Bank Umum Konvensional yang dimaksud wajib melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah tersebut menjadi Bank Umum Syariah” (UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 68, Ayat 1).

Istilah *spin-off* pada perbankan di Indonesia masih terbilang baru karena *spin-off* sendiri baru diatur oleh Undang-Undang pada tahun 2008 yaitu pada Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dalam pasal 1 ayat 32 Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan : *“Pemisahan adalah pemisahan usaha dari suatu Bank menjadi dua bagian dari badan usaha atau lebih, sesuai*

dengan peraturan perundang-undangan” (UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1, Ayat 32).

Pemisahan dengan cara lain seperti merger, konsolidasi dan akuisisi diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1999 tentang merger, konsolidasi, dan akuisisi. Merger, konsolidasi, dan akuisisi bank dapat dilakukan atas : 1. Inisiatif bank yang bersangkutan; 2. Permintaan Bank Indonesia; 3. Inisiatif badan khusus yang bersifat sementara dalam rangka penyejahteraan perbankan.⁹

Merger merupakan penggabungan dari dua bank atau lebih dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya tanpa melikuidasi terlebih dahulu bank-bank yang bergabung.¹⁰

Konsolidasi merupakan penggabungan dari dua bank atau lebih dengan cara mendirikan bank baru dan membubarkan bank-bank tersebut tanpa melikuidasi terlebih dahulu bank-bank yang bergabung.¹¹ Sedangkan akuisisi merupakan pengambil-alihan kepemilikan (saham mayoritas) suatu bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap bank yang bersangkutan.¹²

Cara terakhir yang dapat dilakukan oleh bank umum konvensional untuk memisahkan unit usaha syariah menjadi bank umum syariah adalah dengan cara konversi. Konversi Bank Syariah adalah perubahan operasional/usaha dari bank konvensional menjadi bank syariah, baik Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).¹³

Dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) saat ini yang sudah beroperasi diantaranya adalah 3 BUS hasil *Spin-off* UUS, 3 BUS hasil akuisisi, 5 BUS hasil konversi, 2 BUS kombinasi konversi bank konvensional dan *spin-off* UUS, sedang 1 BUS hasil

⁹Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1999 tentang Merger Konsolidasi Dan Akuisisi

¹⁰Ridwansyah, *Mengenal Istilah-istilah Dalam Perbankan Syariah* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016), h. 52.

¹¹ Ibid. h. 49.

¹² Ibid. h. 33.

¹³ Ibid. h. 49.

pendirian dari awal. Berikut daftar Bank Umum Syariah di Indonesia dan cara pendiriannya:

Tabel 1.1

Daftar Nama-nama Bank Umum Syariah dan Cara Pendiriannya:

No.	Nama Bank	Cara Pendirian
1.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Berdiri sejak awal
2.	PT Bank Aceh Syariah	Konversi PT. Bank Aceh dan <i>Spin-off</i> Bank Aceh
3.	PT Victoria Syariah	Konversi PT. Swaguna
4.	PT Bank BRI Syariah	<i>Spin-off</i> UUS BRI
5.	PT Bank Jabar Banten Syariah	<i>Spin-off</i> UUS BJB
6.	PT BNI Syariah	<i>Spin-off</i> UUS BNI
7.	PT Bank Syariah Mandiri	Konversi PT Bank Susila Bakti
8.	PT Bank Mega Syariah	Konversi PT. Bank Umum Tugu
9.	PT Panin Dubai Syariah	Akuisisi PT Bank Harfa
10.	PT Bank Syariah Bukopin	Akuisisi PT Persyarikatan Indonesia
11.	PT BCA Syariah	Akuisisi PT Bank UIB
12.	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	Konversi PT Bank Purbadanarta dan <i>Spin-off</i> UUS BTPN
13.	PT May Bank Syariah Indonesia	Konversi PT Bank Maybank Indocrop
14.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	Konversi PT BPD Nusa Tenggara Barat

Sumber berasal dari *website* masing-masing bank syariah.

Berdasarkan tabel 1.1, dari ke-14 Bank Umum Syariah hanya ada 1 bank yang berdiri sejak awal atau tanpa melalui proses merger, akuisisi, konsolidasi, konversi dan *spin-off* yaitu Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat berdiri pada 1 November 1991 yang digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim yang kemudian mendapatkan pula dukungan dari pemerintah. Berikut rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2018:

Table 1.2
Rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia:

RASIO	2015	2016	2017	2018
CAR	13,91%	12,74%	13,62%	12,34%
NPF	4,20%	1,40%	2,75%	2,58%
FDR	90,30%	95,31%	84,41%	73,18%
ROA	0,20%	0,22%	0,11%	0,08%
BOPO	97,36%	97,76%	97,68%	98,24%

Sumber : laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2015-2018.

Berdasarkan table 1.2 menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) bank Muamalat Indonesia ditahun 2015 sebesar 13,91% kemudian ditahun 2016 mengalami penurunan 1,17% menjadi 12,74%, ditahun selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 0,88% menjadi 13,62% dan pada 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 1,28% menjadi 12,34%. Untuk rasio NPF (*Non Performing Financing*)-Gross pada 2015 sebesar 4,20% dan mengalami penurunan ditahun selanjutnya sebesar 2,80% menjadi 1,40%, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,35% menjadi 2,75%, dan pada 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 0,17% menjadi 2,58%. Untuk rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada 2015 menunjukkan angka 90,30% mengalami kenaikan ditahun 2016 sebesar 5,01% menjadi 95,31%, kemudian ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,90% menjadi 84,41%, dan pada 2018 kembali

mengalami penurunan sebesar 11,23% menjadi 73,81%. Untuk rasio ROA (*Return On Asset*) pada 2015 sebesar 0,20% dan mengalami kenaikan pada 2016 sebesar 0,02% menjadi 0,22%, kemudian pada 2017 mengalami penurunan sebesar 0,11% menjadi 0,11%, dan di 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 0,03% menjadi 0,08%.

Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum syariah pertama di Indonesia dan satu-satunya bank umum syariah yang berdiri sejak awal. Berdasarkan rasio keuangan yang ditampilkan pada tabel 1.2, Bank Muamalat Indonesia tidak konsisten mengalami kenaikan atau penurunan pada setiap rasio keuangan. Atau dalam artian lain, dari rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi atau naik-turunnya rasio keuangan dari tahun ketahun.

Berdasarkan tabel 1.1, dari ke-14 Bank Umum Syariah 3 diantaranya merupakan bank umum hasil *spin-off*, yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan BJB syariah. Berikut adalah rasio keuangan dari ketiga bank umum syariah hasil *spin-off* pada 2015-2018:

Table 1.3

Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-off* :

No	BANK	RASIO	TAHUN			
			2015	2016	2017	2018
1	BRI SYARIAH	CAR	13.94 %	20.64 %	20.05 %	29.72 %
		NPF	3.89 %	3.19 %	4.75 %	4.97 %
		FDR	84.16 %	81.42 %	71.87 %	75.49 %
		ROA	0.77 %	0.95 %	0.51 %	0.43 %
		BOP O	93.79 %	91.33 %	95.34 %	95.32 %
2	BNI SYARIAH	CAR	15.48 %	14.92 %	20.14 %	19.31 %

		NPF	1.46 %	1.64 %	1.5 %	1.52 %
		FDR	91.94 %	84.57 %	80.21 %	79.62 %
		ROA	1.43 %	1.44 %	1.31 %	1.42 %
		BOP O	89.63 %	86.88 %	87.62 %	85.37 %
3	BJB SYARIAH	CAR	22.53 %	18.25 %	16.25 %	16.43 %
		NPF	6.93 %	17.91 %	22.04 %	4.58 %
		FDR	104.76 %	98.73 %	91.03 %	89.85 %
		ROA	0.25 %	-8.09 %	-5.69 %	0.54 %
		BOP O	98.78 %	122.77 %	134.63 %	94.63 %

Sumber : Laporan keuangan 2015-2016.

Berdasarkan tabel 1.1, dari ke-14 Bank Umum Syariah terdapat 3 bank umum syariah hasil akuisisi yaitu Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Dubai Syariah, dan BCA Syariah. Berikut adalah rasio keuangan dari ketiga bank umum syariah hasil akuisisi pada 2015-2018:

Table 1.4

Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi :

No	BANK	RASIO	TAHUN			
			2015	2016	2017	2018
1	BUKOPIN SYARIAH	CAR	16.31 %	15.15 %	19.2 %	19.31 %
		NPF	2.74 %	4.66 %	4.18 %	3.65 %
		FDR	90.56 %	88.18 %	82.44 %	93.4 %
		ROA	0.79 %	-1.12 %	0.02 %	0.02 %

		BOPO	91.99 %	109.62 %	99.2 %	99.45 %
2	PANIN	CAR	20.3 %	18.17 %	11.51 %	23.15 %
	DUBAI SYARIAH	NPF	1.94 %	1.86 %	4.83 %	3.84 %
		FDR	96.43 %	91.99 %	86.95 %	88.82 %
		ROA	1.14 %	0.37 %	-10.77 %	0.26 %
		BOPO	89.29 %	96.17 %	217.4 %	99.57 %
3	BCA SYARIAH	CAR	34.3 %	37.7 %	29.4 %	24.3 %
		NPF	0.52 %	0.21 %	0.04 %	0.28 %
		FDR	91.4 %	90.1 %	88.5 %	89 %
		ROA	1 %	1.1 %	1.2 %	1.2 %
		BOPO	92.5 %	92.2 %	87.2 %	87.4 %

Sumber : laporan keuangan 2015-2018

Berdasarkan tabel 1.3 dan 1.4 menunjukkan bahwa bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi juga mengalami fluktuasi atau naik-turunnya rasio keuangan dari tahun ke tahun. Hal ini menggambarkan kesamaan rasio keuangan antara bank yang berdiri sejak awal yaitu bank muamalat Indonesia dengan bank hasil *spin-off* dan akuisisi yang mengalami fluktuasi atau naik-turun rasio keuangan dari tahun ke tahun. Saat ini banyak isu-isu yang berkembang mengenai dunia perbankan syariah, dan salah satunya mengenai Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia diisukan sedang mengalami masalah keuangan. Padahal jika dilihat kebelakang, sekitar tahun 1998 saat terjadi krisis moneter, banyak sekali bank-bank konvensional yang bangkrut. Akan tetapi Bank Muamalat Indonesia tetap bisa bertahan dari krisis moneter yang saat itu sedang memporak-porandakan perekonomian nasional.

Hal ini yang melatar belakngin penulis ingin meneliti apakah bank umum syariah yang bukan berdiri sejak awal seperti Bank Muamalat Indonesia, juga bisa seperti Bank Muamalat Indonesia yang sekarang ini sedang diisukan mengalami kesulitan keuangan. Berangkat dari hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap potensi *Financial Distress* pada bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi. Selanjutnya penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul : “**ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL SPIN-OFF DAN BANK UMUM SYARIAH HASIL AKUISISI PERIODE 2015-2018**”.

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, penulis tidak dapat menyelidiki permasalahan yang luas dan kompleks secara keseluruhan. Maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yang objeknya berupa Bank Umum Syariah yang merupakan hasil *spin-off* dan hasil akuisisi tahun 2015-2018. Rasio yang digunakan untuk meneliti potensi *financing distress* adalah NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing Deposit Ratio*), ROA (*Return on Asset*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Serta untuk data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2015-2018.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaa tingkat *Financial Distress* antara Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dilihat

dari rasio CAR, NPF, FDR, ROA, dan BOPO tahun 2015-2018?

2. Bagaimana perbandingan tingkat *Financial Distress* pada Bank Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dalam perspektif ekonomi Islam?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis, maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat *Financial Distress* antara Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dilihat dari rasio CAR, NPF, FDR, ROA, dan BOPO tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui perbandingan tingkat *Financial Distress* pada Bank Syariah hasil *spin-off* dan hasil akuisisi dalam perspektif ekonomi Islam.

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa manfaat dalam melakukan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga bukan hanya bermanfaat bagi penulis saja, melainkan bermanfaat bagi para pembaca atau bagi para peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian yang serupa dengan yang dilakukan oleh penulis. Berikut beberapa manfaat yang didapat dari penelitian ini:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu perbankan terutama dalam penilaian *Financial Distress* baik bank umum konvensional ataupun bank umum syariah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis karena penulis menjadi lebih memahami tentang pentingnya prediksi sejak dini *Financial Distress* pada bank.

b. Bagi Pihak Bank

Bagi pihak bank yang menjadi sempel atau objek penelitian ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait potensi *Financial Distress* dan dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan tingkat kesehatan bank serta kinerja keuangan bank setiap periodenya.

c. Bagi Nasabah

Bagi nasabah penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya penilaian kesehatan bank dan memberikan informasi terkait tingkat *Financial Distress* bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi.

d. Manfaat Bagi Akademisi

Bagi para akademisi, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang baru serta acuan untuk penelitian selanjutnya.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian terdahulu, dapat dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melan Rahmaniah dan Hendro Wibowo dalam jurnal penelitian yang berjudul “**Analisis Potensi Terjadinya *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kesehatan bank

dengan menggunakan metode RGEC. Faktor-faktor yang dinilai adalah *Risk profile*, GCG, *earnings*, dan *capital*. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan tiga Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2011 sampai 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011 hingga 2013 dari ketiga BUS tidak ada yang dinyatakan tidak sehat dan tidak berpotensi terjadinya *high Financial Distress*. Hasil Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketiga BUS tersebut mengalami penurunan dalam kinerja *earning* yang diukur dari rasio ROA dan ROE dan risiko likuiditas yaitu rasio FDR, akan tetapi penurunan kinerja tersebut tidak berpengaruh signifikan dan tidak menyebabkan masing-masing BUS mengalami potensi *high Financial Distress*.¹⁴

2. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Muhamad Nadratuzzaman Hosen & Shofaun Nada dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam jurnal yang berjudul **“Pengukuran Tingkat Kesehatan dan Gejala *Financial Distress* Bank Umum Syariah”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur, menganalisis serta membandingkan tingkat kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) dengan menggunakan metode CAMELS dan metode *Multiple ECR*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah beroperasi minimal lima tahun yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Data yang digunakan berupa data sekunder yakni berbagai laporan keuangan yang dikeluarkan oleh sejumlah lembaga yang berwenang, seperti Bank Indonesia dan bank-bank umum

¹⁴ Melan Rahmaniah, Hendro Wibowo, “Analisis Potensi Terjadinya *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3. No.1, April 2015: 1-20, ISSN (cet): 23551755, h. 1-11

syariah yang menjadi target penelitian periode 2007 sampai 2010. Pengolahan data menggunakan rasio CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity*) serta teknik perhitungan model *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) untuk mengukur gejala *Financial Distress* yang mengarah pada kebangkrutan di bank umum syariah. Berdasarkan hasil analisis dengan CAMEL ditemukan bahwa ketiga bank syariah yang diteliti tergolong sehat, namun demikian hasil MDA menyatakan ketiga bank tersebut dalam kondisi bangkrut. Temuan yang bertentangan tersebut menunjukkan bahwa metode MDA ternyata tidak tepat untuk diterapkan pada perbankan karena karakteristik perbankan sebagai *financial intermediary* jauh berbeda dengan karakteristik perusahaan.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarazi Izazi dan Dina Fitriasia dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dalam jurnal yang berjudul “**Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin-off* dan non *spin-off* periode 2013-2015**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank syariah hasil akuisisi dan *spin-off* selama periode tahun 2013-2015. Pengukuran kinerja keuangan bank syariah menggunakan faktor permodalan, kualitas aset, pendapatan, dan likuiditas. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Bank syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini meliputi satu bank syariah hasil *spin-off* dan enam bank syariah hasil akuisisi. Kinerja keuangan dianalisis menggunakan *Independent Sample T-Test* dan *Mann-Whitney Test*. Variabel yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan adalah CAR, NPF, ROA, BOPO dan FDR. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan per semester periode 30 Juni 2013 sampai dengan 30 Juni 2015.

¹⁵ Muhamad Nadrattuzaman Hosen, Shofaun Nada, “Pengukuran Tingkat Kesehatan Dan Gejala Financial Distress Bank Umum Syariah”, *Jurnal Economia*, Volume 9, Nomor 2, Oktober 2013, h. 215-216

Hasil analisis komparatif rasio CAR, NPF, ROA, BOPO dan FDR menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan syariah bank hasil akuisisi dan *spin-off*.¹⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sahrani, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam tesis yang berjudul **“RGEC dan Pengaruhnya terhadap Islamic Financial Distress Bank Syariah Periode 2012-2018. (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, dan Capital*) terhadap *Islamic Financial Distress* bank syariah pada BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2018. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel melalui perhitungan altman *Z Score* dimana metode pengolahan data menggunakan regresi Data Panel yang diolah menggunakan STATA dan SPSS. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa:
 1. Nilai Islam sebagai aspek religiusitas dapat diterapkan pada konsep *Financial Distress* dengan menggunakan pendekatan Teori Bilangan Teorema Kekongruenan pada konsep Altman *Z-Score* Modifikasi dengan penggunaan variabel yang sama.
 2. Berdasarkan data output regresi data panel dengan menggunakan STATA sebagai metode olah data dengan melihat Prob F = 0.0000 < 0,005 menunjukkan bahwa variabel X1 (NPF), X2 (FDR), X3(GCG), X4(ROA), X5 (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Islamic Financial Distress* dimana model yang digunakan adalah PLS (*Pooled Least Square*).
 3. Berdasarkan data output regresi data panel dengan menggunakan STATA sebagai metode olah data dengan

¹⁶ Sarazi Izazi, Dina Fitrisia, “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin-off* dan non *spin-off* periode 2013-2015”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 11 November 2016, h.1.

melihat Prob t menunjukkan bahwa variabel X1 (NPF), X2 (FDR), X3(GCG), X4(ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Financial Distress* sedangkan X5 (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Financial Distress*

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan berisi informasi mengenai materi dan hal secara terbatas dari tiap tiap bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi sub-sub bab penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab II berisi sub-sub bab landasan teori dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi sub-sub bab pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi sub-sub bab deskripsi data, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada V berisi sub-sub bab kesimpulan dan saran/rekomendasi.¹⁷

¹⁷ Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020, h. 9.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan *Financial Distress* bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi periode 2015-2018 yang dilihat berdasarkan rasio penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan uji beda untuk menguji hipotesis. Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Independent Sample T-Test* (Uji Dua Sampel Bebas) dan Uji *Mann-Whitney* (Uji Data Dua Sampel Tidak Berhubungan), sementara alat pengolahan data yang digunakan yaitu program aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan juga setelah melakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada rasio CAR, NPF, FDR, ROA, dan BOPO dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat *Financial Distress* antara bank umum syariah hasil *spin-off* dan bank umum syariah hasil akuisisi tahun 2015-2018.
2. Perbandingan tingkat *Financial Distress* Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan Bank Umum Syariah hasil akuisisi dalam perspektif ekonomi Islam, dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara Bank Umum Syariah hasil *spin-off* dan bank Umum Syariah hasil akuisisi. Jika dilihat dari rata-rata nilai *Financial Distress* yang didapatkan dari kedua bank, Bank Umum Syariah hasil *spin-off* mendapatkan angka *Financial Distress* lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Syariah hasil akuisisi. *Financial Distress* yang dialami oleh bank umum Syariah hasil *spin-off* adalah sebesar 3,9446 sedangkan *Financial Distress* yang dialami oleh Bank Umum Syariah hasil akuisisi sebesar 2,9765. Menurut teori dalam menganalisis kebangkrutan yaitu dengan metode Altman, apabila *Financial*

Distress yang dimiliki bank $> 2,60$ maka bank tersebut dinyatakan berada dalam posisi perusahaan sehat. Hal ini juga sesuai dengan pandangan para ahli fikih yang menyebutkan bahwa bangkrut (*pailit*) menurut Islam adalah orang yang jumlah hutangnya melebihi jumlah harta yang dimilikinya.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Bank, dengan hasil dari penelian ini sebaiknya Bank dapat menggunakan analisis lain yang dapat digunakan untuk mengukur *Financial Distress*, supaya memberikan hasil yang lebih efektif yang dapat digunakan sebagai perbandingan. Dengan tujuan bank dapat lebih dini memprediksi *Financial Distress* serta bank dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan dalam mengukur efektifitas didalam menghasilkan keuntungannya.
2. Saran bagi para nasabah sebelum meggunakan jasa perbankan, sebaiknya perlu memperhatikan tingkat kesehatan bank. Hal ini dikarenakan, apabila bank tidak memiliki tingkat kesehatan yang baik, maka bank tersebut dapat diindikasikan berpotensi mengalami *Financial Distress* yang tentunya dapat merugikan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdulah, Thamrin, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Anwar, Saiful, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineke Cipta, 2013).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya 30 juz* (Sola: Qomari Prima Publisher, 2007).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Hanafi, Mamduh M, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).

-----, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPF, 2010).

Hariyani, Iswi, R. Serfianto, Cita Yustisia s, *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan Cara Cerdas Menggabungkan & Memajukan Perusahaan* (tt.p, Visi Media).

Hasan, M.Ali, *Bebagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003).

Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

HR, Syamsuni, *Statistik & Metodologi Penelitian dengan Implementasi Pembelajaran Android* (Jawa Timur: Karya Bakti Makmur, 2019).

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

-----, *Pemasaran Bank* (Jakarta : Kencana, 2005).

Kurniawan, Albert, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemul* (Yogyakarta: MediaKom, 2009).

Noor, Juliyanisya, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2011).

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Rachmadi, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001).

Ridwansyah, *Mengenal Istilah-istilah Dalam Perbankan Syariah* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016).

Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, (Jakarta:PT Rajawali Pers, 2016).

Saidi, Zaim, *Tidak Islamnya Bank Islam* (Yogyakarta: Pustaka Adina, 2010).

Setiawan, Santy, et. al. *Statistika II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017).

Sjahdeini, Sutan Remy, *Sejarah, Asas, dan Teori Hukum Kepailitan* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016).

Subramnyana, Jhon J Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualutatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2013).

Supardi, Imam, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020).

Susanto, Singgih, *Statistic Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010).

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah* (bandung: Pustaka Setia, 2013).

Wahyuni, Sri, *Perbankan Syariah: Pedekatan Penilaian Kinerja* (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2019).

Waridah, Ernawati, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bmedia, 2017).

Jurnal

Fauzia, Ika Yunia, “Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 19, No.1, Maret 2015.

Gamayuni, Rindu Rika, Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 16 No. 2 Juli-Desember 2011).

Haryetti, Analisis *Financial Distress* Untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan Di BEI), *Jurnal Ekonomi* Volume 18, Nomor 2 Juni 2010.

Hosen, Muhamad Nadrattuzaman, Shofaun Nada, “Pengukuran Tingkat Kesehatan Dan Gejala *Financial Distress* Bank Umum Syariah”, *Jurnal Economia*, Volume 9, Nomor 2, Oktober 2013.

Izazi, Sarazi, Dina Fitriasia, “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah hasil *spin-off* dan non *spin-off* periode 2013-2015”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 11 November 2016.

Rahmaniah, Melan, Hendro Wibowo, “Analisis Potensi Terjadinya *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3. No.1, April 2015: 1-20, ISSN (cet): 23551755.

Skripsi

Maulida, Zulisa, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil *Spin-off* Dan Bank Umum Syariah Hasil Akuisisi Periode 2014-2016”, (Skripsi program Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).

Oktarina, Eka, “Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score pada PT. BRI Syariah”, (Tugas Akhir program Ahli Madyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, Palembang, 2017).

Tesis

Syahrani, RGEC dan Pengaruhnya Terhadap *Islamic Financial Distress* Bank Syariah Periode 2012-2018, (Tesis Program Magister UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).

Peraturan Perundang-undangan

PBI Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah, Pasal 1 ayat 14.

PBI Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah, pasal 40.

PBI Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah, pasal 41.

PBI Nomor 13/1/PBI/2011 pasal 2 ayat 1.

Peraturan Pemerintah No. 28 Pasal 3 tahun 1999 tentang Merger Konsolidasi Dan Akuisisi

Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007.

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP Tahun 2013.

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 1 Ayat 32.

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 1 ayat 12.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 37 tahun 2004 pasal 1 ayat (1) tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 37 tahun 2004 pasal 2 ayat (1) tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

